

**PENILAIAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN KERAH KEMEJA
PADA SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**LISTIA WULANDARI
14513241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENILAIAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN KERAH KEMEJA
PADA SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Oleh:

Listia Wulandari
NIM 14513241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan dan pelapis pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian unjuk kerja. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ditinjau dari (1) kesesuaian aspek jahitan menunjukkan bahwa terdapat 27,60% siswa dalam kategori sangat sesuai; 58,60% siswa dalam kategori sesuai; dan 13,80% siswa dalam kategori kurang sesuai, (2) kesesuaian aspek ukuran menunjukkan bahwa terdapat 31% siswa dalam kategori sangat sesuai; 48,3% siswa dalam kategori sesuai; dan 20,7% siswa dalam kategori kurang sesuai, (3) kesesuaian aspek bentuk terdapat 41,4% siswa dalam kategori sangat sesuai; 41,4% siswa dalam kategori sesuai; dan 17,2% siswa dalam kategori kurang sesuai, (4) kesesuaian aspek tampilan terdapat 13,8% siswa dalam kategori sangat sesuai; 48,3% siswa dalam kategori sesuai; 31% siswa dalam kategori kurang sesuai; dan 6,9% siswa dalam kategori tidak sesuai, (5) kesesuaian aspek pelapis terdapat 62% siswa dalam kategori sangat sesuai; 31% siswa dalam kategori sesuai; dan 7% siswa dalam kategori kurang sesuai.

Kata Kunci: *Penilaian Hasil Belajar, Kerah Kemeja, SMK Muhammadiyah 1 Tempel*

**ASSESSMENT OF THE RESULT MAKING COLLAR SHIRT
IN GRADE XII MAJORING FASHION STUDENTS
OF SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

By :
Listia Wulandari
NIM 14513241004

ABSTRACT

This descriptive study was aimed to figured out the results collar shirt on the aspect of stitching, size, shape, appearance and interfacing in grade XII students majoring fashion of SMK Muhammadiyah 1 Tempel

This research is a descriptive research. Sample of this study were 29 students in grade XII majoring fashion in SMK Muhammadiyah 1 Tempel. The research instrument used in this study is the assessment of performance. The analysis method used quantitative descriptive analysis.

The results showed that making collar shirt for students in grade XII majoring fashion of SMK Muhammadiyah 1 Tempel from (1) suitability of stitching aspect showed that there were 27.60% of students in the very appropriate category; 58.60% of students in the appropriate category; and 13.80% of students in the inappropriate category, (2) suitability of size aspect shows that there are 31% of students in the very appropriate category; 48.3% of students in the appropriate category; and 20.7% of students in the inappropriate category, (3) suitability of form aspect there are 41.4% of students in the very appropriate category; 41.4% of students in the appropriate category; and 17.2% of students in the inappropriate category, (4) suitability of appearance aspect there are 13.8% of students in the very appropriate category; 48.3% of students in the appropriate category; 31% of students are in the inappropriate category; and 6.9% of students in the inappropriate category, (5) suitability of interfacing aspect there are 62% of students in the very appropriate category; 31% of students are in the appropriate category; and 7% of students in the inappropriate category.

Keywords: *Assesment of The Making, Shirt Collar, SMK Muhammadiyah 1 Tempel*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Listia Wulandari

NIM : 14513241004

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada
Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana di SMK
Muhammadiyah 1 Tempel

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Listia Wulandari

NIM 14513241004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

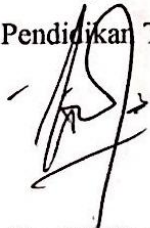
**PENILAIAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN KERAH KEMEJA
PADA SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Disusun Oleh :
Listia Wulandari
NIM 14513241004

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 September 2018

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing TAS



Sugiyem, M. Pd

NIP. 19751029 200212 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENILAIAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN KERAH KEMEJA PADA SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL


Disusun Oleh:
Listia Wulandari
NIM 14513241004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 26 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiyem, M. Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		26/10/2018
Dr. Widihastuti Sekretaris Penguji		27/10/2018
Dra. Enny Zuhni Khayati, M. Kes Penguji		27/10/2018

Yogyakarta, 29 Oktober 2018
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”

Q.S Al-Mujadalah: 11

Try not to be a man of succes, rather than becoming a man of value
(Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna)

Albert Einstein

PERSEMBAHAN

*Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH SWT atas rahmat,
taufik, hidayah, dan seluruh kenikmatan, karuniakan,
dengan rasa syukur Alhamdulillahirobbil'alamiin.*

Kupersembahkan karya ini untuk :

*Bapak S. Ach Thobari dan Ibu Sri Daryatun yang selalu memberikan motivasi,
semangat, dukungan, dan untaian doa yang tidak pernah putus. Terima kasih atas
limpahan kasih sayangnya selama ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-
Nya untuk keduanya.*

*Ibu Sugiyem, M.Pd yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan
selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.*

Fredi Nurhidayat; atas semua motivasi, bantuan dan dukungannya.

Ukhti ku Hilda dan Mufy yang mengingatkanku untuk selalu bersyukur.

*Teman seperjuangan Nur Fitriah Dewi dan Agustines K. Nafis yang selalu
mengingatkan untuk segera lulus, memberikan semangat, doa dan bantuannya.*

*Mia dan Faiz yang selalu bersama berjuang dalam penyusunan skripsi dan
menyemangati saat akan bimbingan.*

Teman yang selalu dihati Fitria, Siti, Pipit, Anggi, Iyul, Desilva, Justica, Sarah.

Teman seperjuangan Pendidikan Teknik Busana FT UNY Kelas A 2014.

Almamater UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel”** dapat terselesaikan. Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini telah mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Sugiyem, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Ibu Dra. Enny Zuhni Khayati, M. Kes, selaku validator instrumen penelitian dan penguji utama Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Siwi Triharjanti, S. Pd. T, selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi dan guru mata pelajaran Busana Pria di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
4. Ibu Sri Widarwati, M.Pd, selaku Koordinator percepatan Studi Pendidikan Teknik Busana.
5. Ibu Dr. Widiastuti, selaku sekretaris penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, STP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga kebaikan atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, September 2018

Listia Wulandari

NIM. 14513241004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran	9
2. Kurikulum	11
3. Jurusan Tata Busana	13
4. Pembelajaran Busana Pria	15
5. Hasil Pembelajaran	16
6. Kerah Kemeja.....	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Devinisi Operasional Variabel.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	49
B. Impikasi	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Peneitian yang Relean	24
Tabel 2. Skala Penilaian Unjuk Kerja	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pembuatan Kerah Kemeja.....	31
Tabel 4. Validitas Instrumen Oleh Judgement Expert	32
Tabel 5. Kriteria Pengelompokkan Data	34
Tabel 6. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja	38
Tabel 7. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja aspek jahitan	39
Tabel 8. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja aspek ukuran	40
Tabel 9. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja aspek bentuk	41
Tabel 10. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja aspek tampilan	42
Tabel 11. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja aspek pelapis.....	43
Tabel 12. Kecenderungan Hasil belajar pembuatan kerah kemeja	44
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil belajar pembuatan kerah kemeja.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Button Down Collar	19
Gambar 2. Club Rounded Collar.....	19
Gambar 3. Pin Collar.....	19
Gambar 4. Tab Collar.....	19
Gambar 5. Straight Turn Down Collar.....	20
Gambar 6. Wings Collar	20
Gambar 7. Pola Daun Kerah Kemeja.....	20
Gambar 8. Pola Kaki Kerah Kemeja.....	20
Gambar 9. Frekuensi Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi	54
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi.....	56
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen	60
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	71
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 8. Nilai Kerah Kemeja	74
Lampiran 9. Pedoman Wawancara	75
Lampiran 10. Pedoman Observasi	76
Lampiran 11. Struktur Kurikulum Tata Busana 2013.....	77
Lampiran 12. Data Hasil Pembuata Kerah Kemeja	81
Lampiran 13. Penghitungan Data.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja memiliki peran strategis dalam menyiapkan SDM khususnya tenaga kerja tingkat menengah (Marwanto 2008:24).

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Sedangkan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar.

SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wibowo 2016:47). Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Siswa dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar siswa siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada.

Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengalami kesulitan ketika masuk di dunia kerja, sehingga siswa sudah siap memasuki dunia kerja. Masa studi tiga tahun lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni. Tata Busana merupakan salah satu program keahlian pada jenjang SMK. Tujuan kompetensi keahlian Tata Busana yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Visi kompetensi keahlian Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu menyiapkan siswa agar menjadi tenaga kerja dan wirausahawan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja terdidik dan terampil di bidangnya. Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu kurikulum 2013. SMK Muhammadiyah 1 Tempel terdapat 4 jurusan yaitu Tata Busana, Perhotelan, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada tahun pelajaran 2017/2018 ini mempunyai siswa kelas X Tata Busana 20 orang, kelas

XI Tata Busana sebanyak 29 orang dan kelas XII Tata Busana 15 orang . Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran jurusan Tata Busana antara lain adalah laboratorium busana, mesin jahit industri, mesin jahit portable, mesin obras, mesin wolsum, mesin press, *dress form*, dan setrika. Adanya fasilitas, sarana, dan prasarana tersebut, diharapkan siswa dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Jurusan Tata Busana siswa mempelajari beberapa mata pelajaran kompetensi kejuruan yang menekankan pada pencapaian ketrampilan. Jurusan Tata Busana adalah jurusan yang memiliki banyak peminatnya karena merupakan salah satu ketrampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kurikulum 2013 pada jurusan Tata Busana di dalamnya terdapat mata pelajaran salah satunya adalah Busana Pria. Mata pelajaran Busana Pria di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah pelajaran praktek yang dilaksanakan di kelas XI. Kompetensi yang dicapai pada mata pelajaran Busana Pria yaitu kemeja pria dan celana pria.

Dalam pembelajaran Busana Pria menggunakan pendekatan saintifik dimana siswa ada yang tidak paham seharusnya langsung bertanya dengan guru yang bersangkutan, namun kenyataannya siswa bertanya pada temannya yang tidak paham juga. Pada praktek kemeja pria siswa seharusnya dapat membuat kerah dan manset sesuai dengan prosedur namun beberapa siswa masih memiliki kesulitan terletak pada hasil kerah dan manset. Sedangkan pada celana pria siswa

masih kesulitan pada pembuatan belahan golbi dan pembuatan saku dalam. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran Busana Pria yaitu pembuatan kerah kemeja. Kompetensi ini adalah kompetensi wajib lulus untuk seluruh siswa dan materi ini wajib dikuasai oleh semua siswa. Pembuatan kerah kemeja merupakan suatu kegiatan siswa yang diharapkan dapat membuat kerah kemeja secara industri. Hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan kerah kemeja adalah keseimbangan daun kerah, simetris antara kanan dan kiri. Karena yang sangat menarik perhatian saat melihat seseorang menggunakan kemeja yaitu pada bagian kerah, terletak tepat di bawah wajah yang merupakan pusat perhatian. Sehingga bagus tidaknya kerah kemeja akan menentukan bagus tidaknya kemeja secara keseluruhan.

Berdasarkan nilai hasil pembelajaran kerah kemeja yang menunjukkan bahwa pembuatan kerah kemeja hasilnya kurang optimal belum sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hal ini dapat dilihat pada hasil pembelajaran kerah kemeja pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 29 dengan nilai <75 dengan presentase 44,8%, nilai 76-82 dengan presentase 20,6%, nilai 83-88 dengan presentase 20,6%, nilai 89-100 dengan presentase 13,7%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada pembuatan kerah tegak tergolong masih kurang.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian tentang penilaian hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel perlu dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar pembuatan kerah kemeja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Siswa masih memiliki kesulitan pada saat membuat kerah dan manset.
2. Siswa masih memiliki kesulitan pada pembuatan belahan golbi dan saku dalam.
3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa belum berani untuk bertanya langsung ke guru.
5. Siswa mengalami kesulitan pada penyelesaian sudut kerah tidak menyudut dan bentuk kerah tidak simetris antara kanan dan kiri.
6. Pencapaian kompetensi pembuatan kerah kemeja masih dinilai kurang.
7. Terdapat 44,8% siswa belum lulus KKM pada pembuatan kerah kemeja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak ditemukan masalah yang terkait namun agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka perlu diadakan batasan masalah sehingga tidak semua permasalahan tersebut dapat diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dibatasi permasalahan pada penilaian hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hasil belajar pembuatan kerah kemeja siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan referensi untuk peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.

b) Bagi Guru

Sebagai masukan berupa informasi untuk meningkatkan hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada mata pelajaran Busana Pria.

c) Bagi Siswa

Mengetahui hasil belajar siswa tentang pembuatan kerah kemeja pada mata pelajaran Busana Pria siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

d) Bagi Pembaca

Sebagai masukan dan menambah wawasan bagi peneliti untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik menciptakan situasi agar peserta didik belajar didalam maupun diluar kelas. Dengan dilakukan proses pembelajaran tersebut maka diharapkan peserta didik mampu memahami apa yang diajarkan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga tercapai tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran menurut Gulo dalam Sugihartono (2013: 80) mendefinisikan “pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar”.

Menurut Gagne, Briggs & Wager dalam Rusmono (2012: 6) menyebutkan bahwa :

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran tidak harus diberikan oleh seorang guru, karena kegiatan itu dapat dilakukan oleh perancang dan pengembang sumber belajar, seperti seorang teknologi pembelajaran atau suatu tim yang terdiri atas ahli media dan ahli materi suatu mata pelajaran.

Menurut Nasution dalam Sugihartono (2013: 80) “mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan

sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”.

Widoyoko (2011: 9) menyebutkan bahwa “pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa.” Sedangkan menurut Rusman (2010: 134) “pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”.

Menurut Biggs dalam Sugihartono (2007: 80) konsep pembelajaran dibagi dalam 3 pengertian, yaitu:

- a) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif. Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
- b) Pembelajaran dalam pengertian institusional. Secara Institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- c) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif. Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktifitas belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang melibatkan guru dan siswa yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dengan adanya pengulangan tersebut mampu memberikan perubahan pada siswa baik sikap maupun

keterampilan sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan yang matang agar tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

2. Kurikulum

Hidayat (2013: 20) menjelaskan bahwa “kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah. Kurikulum digambarkan sebagai bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk para peserta didiknya”.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Menurut Hamalik (2008: 10) menyatakan bahwa :

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkannya. Kurikulum juga merupakan rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.

Menurut Susilo (2008: 83) “kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk pembelajaran siswa. Kurikulum merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang tepat dan penting untuk dicapai”. Sejalan dengan pendapat diatas, Menurut Yamin (2012:

21) “kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah sejumlah mata pelajaran di sekolah atau mata kuliah di perguruan tinggi yang harus ditempuh. Kurikulum berarti keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh satu lembaga pendidikan tertentu”.

Menurut Majid (2014: 1) menyatakan bahwa :

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 menekankan perubahan paradigma:

- a) Peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu.
- b) Guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c) Pendekatan tekstual menjadi pendekatan proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d) Pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi.
- e) Pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu.
- f) Pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- g) Pembelajaran erbalisme menjadi ketrampilan aplikatif.
- h) Peningkatan dan keseimbangan antara ketrampilan fisik (hard skills) dan ketrampilan mental (soft skills).
- i) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- j) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan tut wuri handayani.
- k) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- l) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- m) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- n) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu program sekolah berupa tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Struktur Kurikulum yang digunakan dalam SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini menggunakan kurikulum 2013. Struktur kurikulum 2013 yang diterapkan di SMK standar proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta dan belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar jadi siswa dibimbing untuk lebih aktif untuk mencari pengetahuan sendiri baik melalui internet, atau buku.

3. Jurusan Tata Busana

Menurut Kemendikbud “Jurusan Tata Busana adalah jurusan dimana didalamnya terdapat ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki, dalam hal ini adalah busana sehingga diperoleh busana yang lebih serasi dan indah”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya Jurusan Tata Busana merupakan bagian dari pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja, oleh karena itu pendidikan SMK harus dikembangkan sehingga lulusannya memiliki kemampuan dan keterampilan yang siap digunakan. Kualitas lulusan SMK Program Keahlian Tata

Busana salah satunya ditentukan oleh kualitas proses pembelajarannya sewaktu menempuh pendidikan di sekolah, sebab SMK Program Keahlian Tata Busana sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis pendidikan lainnya, yaitu terdiri dari kegiatan pembelajaran teori dan kegiatan pembelajaran praktek dengan porsi yang cukup besar (Widihastuti 2007: 230).

Menurut Depdiknas (2004: 1) Tujuan Jurusan Tata Busana sesuai dengan Kurikulum SMK Bidang Keahlian Tata Busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam hal:

- a) Mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana;
- b) Memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat;
- c) Menggambar macam macam busana sesuai kesempatan;
- d) Menghias busana sesuai desain; dan
- e) Mengelola usaha di bidang busana.

Profil kompetensi lulusan SMK terdiri dari kompetensi umum dan kompetensi kejuruan. Masing-masing telah mengacu tujuan pendidikan nasional. Sedangkan kompetensi kejuruan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). SMK terbagi dalam beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah bidang keahlian tata busana. Setiap bidang keahlian mempunyai tujuan menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan program keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar berkompeten.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa jurusan tata busana merupakan jurusan yang didalamnya terdapat keterampilan yang bertujuan agar peserta didik

mempunyai bekal keterampilan, pengetahuan, dan sikap di bidang busana, memiliki kualitas yang diharapkan oleh di dunia kerja.

4. Pembelajaran Busana Pria

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sejalan dengan pendapat tersebut Gagne, Briggs & Wager dalam Rusmono (2012: 6) mengatakan bahwa “pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa”.

Menurut Wening (2013: 9) menyatakan bahwa :

Busana dan perlengkapannya menunjukkan peran yang disepakati, tetapi hanya dalam konteks sosialnya. Salah satu identitas sosial yang penting adalah jenis kelamin. Busana seperti celana panjang, kemeja, sepatu berkesan berat, rambut pendek dan tidak berhias muka adalah tetap mencirikan busana pria. Busana yang dikenakan kaum pria menunjukkan status mereka. Status merupakan salah satu faktor yang menentukan kedudukan seseorang di dalam masyarakat. Busana pria merupakan busana yang dikenakan atau dipakai oleh seorang pria dewasa atau remaja mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

Menurut Ernawati (2008: 23) busana dalam pengertian luas adalah “segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai. Sedangkan busana pria yaitu busana yang dipakai oleh pria dari kepala kaki hingga ujung kaki.”

Keterampilan Tata Busana adalah kecakapan atau kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat motorik, mental dengan teliti dan kesadaran tinggi dalam bidang pakaian atau baju yang kita kenakan setiap hari

dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala perlengkapannya. Dalam pengertian ini, kegiatan menjahit busana pria dimulai dari mendesain, membuat pola, meletakkan pola, memotong bahan, merader, menjahit hingga penyelesaian menjadi sebuah busana.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran busana pria merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat proses belajar pada siswa yang menekankan pada keterampilan dalam teori dan praktek pembuatan busana pria mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki.

5. Hasil Pembelajaran

Menurut Widoyoko (2011: 25) menyatakan bahwa “hasil pembelajaran sebagai suatu perubahan pada diri siswa akibat hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan”.

Menurut Uno (2014: 16) menjelaskan bahwa “hasil pembelajaran merupakan semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda”. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi pembelajaran adalah sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran mencakup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran biasa berupa hasil nyata (*actual outcomes*) dan hasil yang diinginkan (*desired outcomes*). *Actual outcomes* adalah

hasil yang nyata dicapai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi tertentu. Adapun *desired outcomes*, yakni tujuan yang ingin dicapai, yang sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran dalam melakukan pilihan metode yang sebaiknya digunakan”.

Menurut Sugihartono (2013: 230) berpendapat bahwa :

Pengukuran hasil pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagia para siswa.

Menurut Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) mengatakan bahwa “perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman”.

Menurut Reigeluth yang dikutip oleh Khodijah (2014: 179) menyatakan bahwa :

Ada berbagai jenis hasil pembelajaran tergantung pada model atau teori yang dipergunakan. Selanjutnya dikatakan bahwa hasil pembelajaran berbeda dengan hasil belajar, karena hasil pembelajaran lebih terfokus pada pembelajarannya, sedang hasil belajar adalah salah satu aspek dari hasil pembelajaran.

Berdasarkan pengertian hasil pembelajaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang didapat dari hasil penerapan model dan teori yang diterapkan oleh pendidik terhadap peserta didik sehingga menjadi tolok ukur bagi pendidik dalam menilai peserta didik dari serangkaian proses pembelajaran yang dilakukan.

6. Kerah Kemeja

a) Pengertian Kerah Kemeja

Menurut Muliawan (2003: 28) menjabarkan bahwa “pada umumnya kerah kemeja berada pas di bagian kerung leher dan bahu, melekat dan jatuh dengan posisi tegak dan garis baliknya dari belakang ke depan serta garis bahu membentuk sudut tumpul”.

Menurut Wancik (1997: 41) menjelaskan bahwa “kerah kemeja yaitu kerah khusus untuk kemeja yang bisa dipakai dengan dasi”. Sejalan dengan pendapat diatas, Widjningsih (1994: 40) mendeskripsikan bahwa “kerah kemeja yaitu disain kerah ini pada bagian bahu jatuhnya tegak atau berdiri. Cara menggambar konstruksi pola krah tegak tidak memerlukan pola dasar badan, tetapi cukup ukuran lingkaran leher”.

Menurut Ernawati (2008: 120) mendefinisikan bahwa :

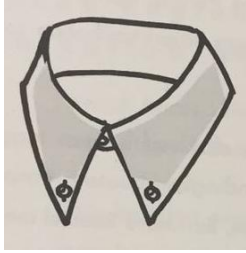
Kerah kemeja adalah kombinasi dua kerah yaitu kerah berdiri dan kerah setengah berdiri. Kerah kemeja biasa ditemukan pada kemeja pria dan dapat pula digunakan pada jaket dan pakaian wanita. Jenis kerah ini mempunyai dua bagian yaitu bagian kerah dan bagian penegak. Kaki kerah bisa digunting terpisah atau bisa sejalan dengan kerah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kerah kemeja adalah kerah yang jatuhnya tegak atau berdiri dan letaknya mengelilingi leher, kerah ini mempunyai dua bagian yaitu bagian kerah dan bagian penegak.

b) Macam-macam Kerah Kemeja

Menurut Poeradisastra (1997: 14) mengenai macam-macam kerah kemeja terdiri dari :

1) Button Down Collar



Button Down Collar adalah model kerah dengan kancing di kedua ujungnya. Kemeja berkerah jenis ini biasanya dikenakan dengan dasi, meskipun pada awalnya kemeja formal ini berasal dari model busana para pemain polo di Inggris.

Gambar 1. Button Down Collar

2) Club Rounded Collar



Club Rounded Collar adalah mode kerah yang tinggi dan ujungnya berbentuk setengah lingkaran, tidak melancip. Di Barat, kerah mode ini biasa dikenakan anak sekolah meski pria dewasa pun pantas mengatakannya.

Gambar 2. Club Rounded Collar

3) Pin Collar



Pin Collar adalah kerah yang kedua daun kerahnya dihubungkan menggunakan peniti yang berukuran cukup besar. Kerah seperti ini tampak sangat bergaya Amerika, namun saat ini kerah tersebut sudah jarang dikenakan.

Gambar 3. Pin Collar

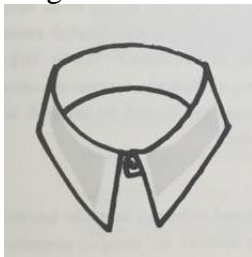
4) Tab Collar



Tab Collar adalah kerah yang terdapat semacam lidah kecil di antara kedua daun kerah untuk menautkan daun kerah agar lebih rapi. Kerah ini akan janggal bila dikenakan tanpa dasi. Kerah ini pertama kali dikenakan Duke of Windsor ketika berkunjung ke Amerika. Kerah ini lebih populer di Amerika dibanding di Eropa.

Gambar 4. Tab Collar

5) Straight Turn Down Collar



Straight Turn Down Collar adalah kerah yang bentuknya mirip model button down collar, namun tidak berkancing di kedua ujungnya. Ujung daun kerahnya ada yang turun sepanjang 7 cm adapula yang hanya turun sepanjang 6 cm. Model kerah seperti ini paling banyak dipakai pria. Kemeja berkerah turn down bisa berkesan formal maupun kasual, tergantung pada motif kemejanya. Bila kemejanya.

kemejanya berwarna putih, bermotif garis atau kotak, cenderung akan berkesan formal. Kerah turn down kurang bagus untuk pria berwajah panjang karena model ini akan membuat wajah berkesan semakin panjang.

Gambar 5. Straight Turn Down Collar

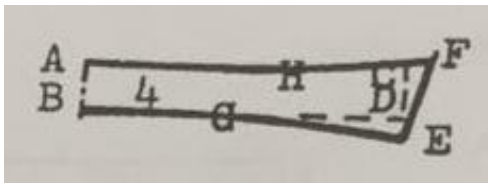
6) Wings Collar



Wings Collar adalah kerah yang pada kedua ujungnya berbentuk segitiga kecil dan biasa digunakan bersama dasi kupu-kupu dan busana *tuxedo*.

Gambar 6. Wings Collar

c) Pola Kerah Kemeja



Gambar 7. Pola Daun Kerah Kemeja

Pola daun kerah kemeja:

$$A - B = C - D = 3 \frac{1}{2} \text{ cm.}$$

$$A - C = B - D = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher}$$

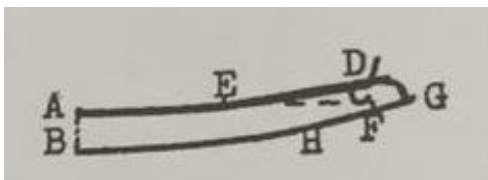
$$B - G = \frac{1}{2} B - D$$

$$C - H = \frac{1}{3} C - A$$

$$D - E = \text{turun } 1 \text{ cm}$$

$$C - F = 1 \frac{1}{2} \text{ cm}$$

$$E - F = \text{lebar kerah} = 6 \text{ cm}$$



Gambar 8. Pola Kaki Kerah Kemeja

Pola kaki kerah kemeja:

$$A - B = 4 \text{ cm}$$

$$A - C = \frac{1}{2} \text{ lingkar leher}$$

- A – E = ½ A – C
- C – D = naik 1 cm
- D – I = 1 ½ cm
- D – F = 2 ½ cm
- F – G = 2 ¼ cm
- G – H = 6 cm

d) Karakteristik Kerah Kemeja

Menurut Poeradisastra (1997: 15) mengenai karakteristik kerah kemeja mengatakan bahwa “ujung daun kerah kemeja dengan panjang 6 cm”. Selajan dengan pendapat diatas, Cynthia Klumpp (1914: 5), kerah yang baik yaitu:

- 1) Halus, tidak berkerut dan tepi jahitan luar tidak terlihat dari sisi baik.
- 2) Memiliki garis dan bentuk yang runcing dan simetris.
- 3) Pas di daerah leher tidak renggang dan tidak berkerut.
- 4) Disambung dengan benar untuk mempertahankan bentuk yang sesuai.
- 5) Di press dengan baik agar membentuk dengan bagus.

Menurut *Association of Sewing and Design Professionals* (2008: 11) kerah kemeja yang baik yaitu:

- 1) Dijahit dengan panjang yang sesuai dan ketegangan yang seimbang.
- 2) Kerah berdiri tegak pada leher tanpa kerutan.
- 3) Kerah disambung dengan tepat.
- 4) Tepi luar kerah halus tidak berkerut dan kaki kerah tidak bergelembung.
- 5) Ukuran dan bentuk kerah tetap konsisten dari satu ujung ke ujung.
- 6) Kerah pas pada tepi leher yang dijahit, tanpa peregangan atau bertumpuk.
- 7) Kerah berada di posisi yang tepat pada pakaian.

Menurut Fitrihana (2008) untuk kriteria kerah kemeja yang baik yaitu:

- 1) Kaki kerah tidak melintir.
- 2) Lebar dari ujung kerah harus sama antara kiri dan kanan.
- 3) Tidak ada toleransi, ukuran harus benar-benar akurat.
- 4) Tidak diperbolehkan ada jahitan sambung pada bagian kerah.
- 5) Setikan jahitan tidak boleh loncat.
- 6) Ujung kerah runcing.
- 7) Bagian depan kanan dan kiri harus sama.
- 8) Kerah harus pas ditengah muka.
- 9) Kerah tidak berkerut.
- 10) Tidak ada gelembung pada bagian kaki kerah.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Koesminarko selaku dosen mata kuliah

Dasar Teknologi Busana mengatakan bahwa:

- 1) Kaki kerah penempatannya harus sama persis pada tengah muka.
- 2) Jarak antara daun kerah dan kaki kerah minimal 1,5 cm atau selebar tambahan kancing.
- 3) Jatuhnya kerah pada saat kerah dipakai dan dilipat dapat berdiri tegak.
- 4) Selisih lebar antara daun kerah dan kaki kerah 2 cm, misal daun kerah 6 cm maka kaki kerah 4 cm. Agar terkesan rapi, pada saat melipat kerah itu tidak pada garis kaki kerahnya tapi harus naik sedikit minimal naik 0,5 cm.
- 5) Terdapat pelapis atau kain keras agar kerah jatuh nya bagus dan kaku.
- 6) Menggunakan bahan katun atau bukan bahan yang berkilau.
- 7) Daun kerah berbentuk runcing dan kaki kerah menyudut atau melengkung.
- 8) Ukuran setikan jahitan yaitu 8-12 jahitan per inchi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kerah dapat dikatakan baik jika pada jahitannya halus tidak ada kerutan dengan ketegangan yang seimbang dan setikan jahitan 8-12 jahitan per inchi. Pada ujung daun kerah berbentuk meruncing dan simetris antara kanan dan kiri. Selisih lebar ukuran antara daun kerah dan kaki kerah yaitu 2 cm, daun kerah 6 cm kaki kerah 4 cm. Kerah menggunakan pelapis akan membuat menjadi bagus dengan begitu kerah dapat berdiri dengan tegak tepat di sekeliling leher.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diambil adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Apriyanti Dwi tahun 2012 dengan judul “Analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk mendiagnosis kesulitan belajar kompetensi menjahit busana pria” bertujuan untuk mengetahui 1) kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembuatan busana pria pada tahap penilaian

proses; 2) kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembuatan busana pria pada tahap penilaian hasil. Hasil penelitian ini adalah dapat diidentifikasi bahwa siswa dalam melakukan tahapan-tahapan persiapan, proses dan hasil belajar kompetensi menjahit busana pria masih banyak mengalami kesulitan. Seberapa tinggi tingkat kesulitan yang dihadapi siswa dalam menjahit busana pria pada tahap penilaian hasil yaitu yaitu siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembuatan busana pria pada tahap penilaian hasil yaitu 1) Total Look skor rerata yang diperoleh 2,57; 2) Ukuran skor rerata yang diperoleh 2,71; 3) Kebersihan dan Kerapihan dengan skor rerata 2,8; Skor rerata yang diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 66, 5 karena nilai yang telah didapat masih kurang baik atau belum mencapai nilai dengan KKM.

2. Penelitian yang ditulis oleh Halimah Tusya'diah tahun 2016 dengan judul "Analisis Hasil Pembuatan Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Siswa Kelas XI Smk Negeri 8 Medan" bertujuan untuk mengetahui Analisis Hasil Pembuatan Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Medan. Berdasarkan hasil perhitungan setiap indikator diketahui bahwa : (1) Kancing memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 86,7, (2) Kampuh memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 88, (3) Kelim bawah badan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 90, (4) Saku memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 90, (5) Kerah memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 77,5, (6) Lengan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 79, dan (7) Finishing memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 93. Berdasarkan 7 indikator diatas nilai rata-rata (Mean) tertinggi

terdapat pada indikator ke 7 yaitu finishing dengan nilai rata-rata (Mean) 93 dan nilai rata-rata (Mean) terendah terdapat pada indikator ke 5 yaitu kerah dengan nilai rata-rata (Mean) 77.

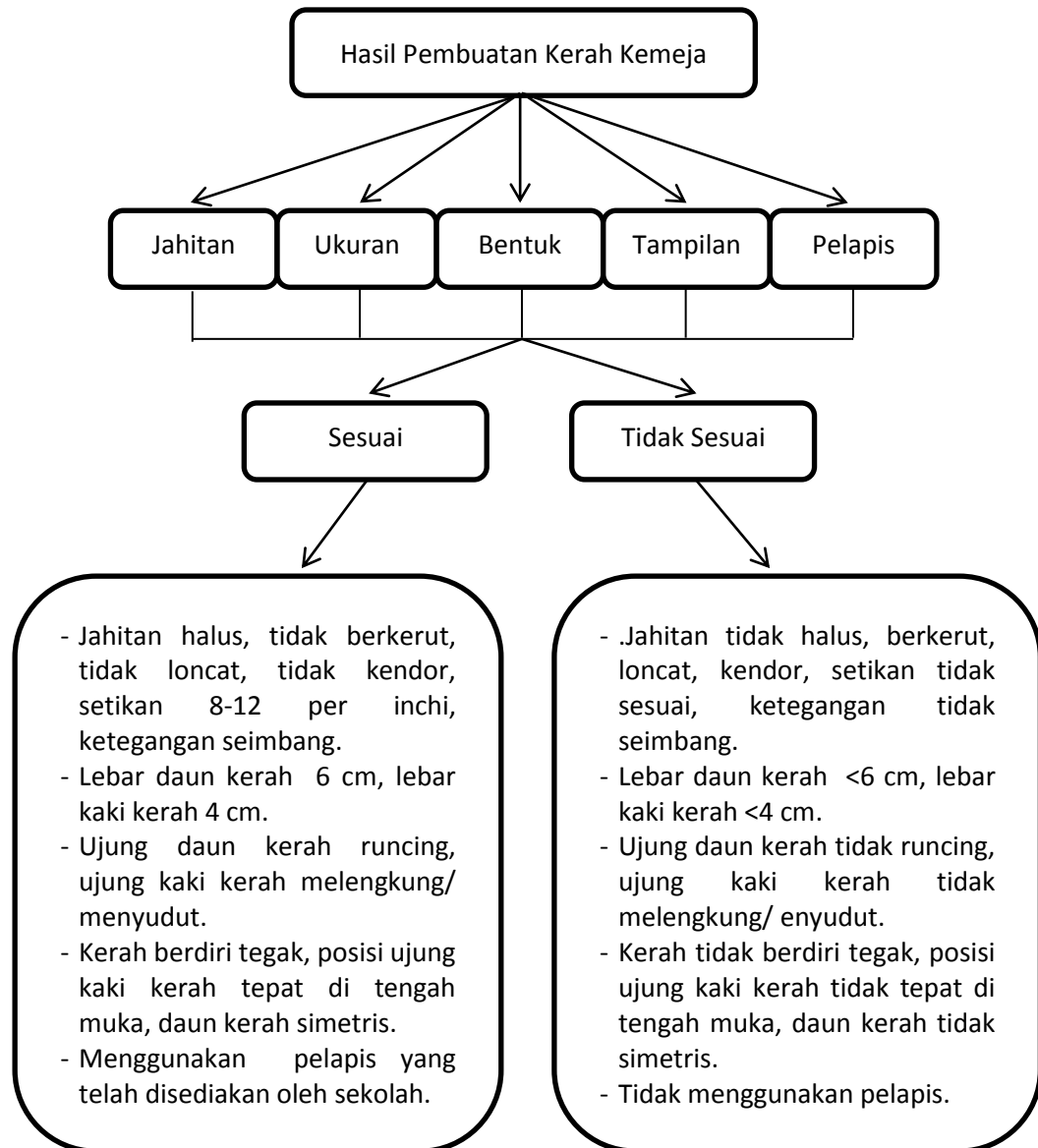
3. Penelitian yang ditulis oleh Frieska Murbeng Timur dengan judul “Analisa Hasil Pola Draping dan Pola Meyneke pada Pembuatan Kebaya Pesta”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenyamanan kebaya pesta yang dibuat dengan pola meyneke dan draping, disamping kelebihan dan kelemahan pola masing-masing kebaya tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola draping kriteria titik pas atau fitting factor menunjukkan persentasi bahwa pada kategori nyaman dengan nilai 3 tercapai 85,19% dari total kenyamanan titik pas kebaya, karena item kenyamanan yang terpenuhi dengan nilai di atas rata-rata 2,56 adalah 7 kriteria dari 9 kriteria yang digunakan. Sedangkan untuk kategori kurang nyaman dengan nilai 4 sebanyak 7,41 % masing-masing terletak pada garis bahu dan garis sisi kebaya. Sedangkan kategori tidak nyaman bernilai 2 sebanyak 7,41% karena item tidak nyaman yang dihasilkan dengan nilai di atas rata-rata 0,22 adalah 1 item kriteria garis bahu dari total 9 kriteria yang digunakan. Penilaian titik pas atau fitting factor pola meyneke dengan kriteria titik pas, pola meyneke pada kedudukan kerung leher, garis bahu, lingkaran pinggang, lipit kup, punggung dan lingkaran panggul pas atau nyaman. Tetapi pada kedudukan lingkaran badan tatarik dan TM tidak lurus dan garis sisi pakaian kurang nyaman karena posisi sedikit miring ke belakang. Kriteria titik pas atau fitting factor menunjukkan persentasi bahwa pada kategori

nyaman dengan nilai 3 tercapai 92,59% dari total kenyamanan titik pas kebaya, karena item kenyamanan yang terpenuhi dengan nilai di atas rata-rata 2,78 adalah 7 item kriteria dari 9 kriteria yang digunakan. Sedangkan untuk kategori kurang nyaman dengan nilai 2 sebanyak 3,70% karena item kurang nyaman yang diperoleh dengan nilai di atas rata-rata 0,11 pada garis sisi kebaya. Kategori tidak nyaman menunjukkan 1 item kriteria dari 9 kriteria yang digunakan bernilai 1 sebanyak 3,70% karena item tidak nyaman yang dihasilkan dengan nilai di atas rata-rata 0,11 yaitu pada kedudukan lingkaran badan.

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

Uraian Penelitian		Apriyanti	Halimah	Frieska
		(2012)	(2016)	(2016)
Materi	Pembelajaran	√	√	√
	Busana Pria	√	√	
Tujuan Penelitian	Mengetahui analisis	√		
Metode Penelitian	Deskriptif	√	√	√
Tempat Penelitian	SMK	√	√	√
Metode Pengumpulan Data	Penilaian Unjuk Kerja		√	√
Teknik Analisis Data	Deskriptif Kuantitatif	√	√	√
Mata Pelajaran	Praktik	√	√	√
	Teori	√	√	

C. Kerangka Berpikir



Penilaian hasil belajar pembuatan kerah kemeja merupakan bentuk penilaian terhadap hasil belajar pembuatan kerah kemeja yang dilakukan oleh siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Pembuatan kerah kemeja adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran praktik dimana siswa secara langsung membuat kemeja pria kemudian dilakukan penilaian pada bagian

kerah kemeja tersebut. Pembuatan kerah kemeja yang baik dan benar harus sesuai dengan ketentuan dan standar penilaian yang ada sehingga hasil yang dinilai mempunyai acuan atau panduan yang jelas sehingga akan dihasilkan bentuk kerah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Terdapat beberapa aspek yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembuatan kerah kemeja. Berbagai kesesuaian antara masing-masing aspek pembuatan kerah kemeja tersebut dengan standar yang ada akan menentukan baik tidaknya hasil belajar pembuatan kerah kemeja karena masing-masing aspek tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Aspek tersebut meliputi aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis.

Aspek jahitan berupa jahitan halus, tidak berkerut, tidak loncat, tidak kendur, setikan 8-12 per inci, ketegangan seimbang. Aspek ukuran berupa ukuran lebar daun kerah 6 cm, lebar kaki kerah 4 cm. Aspek bentuk meliputi ujung daun kerah runcing, ujung kaki kerah melengkung/menyudut. Aspek tampilan berupa kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah simetris. Aspek pelapis dengan menggunakan kain keras dan visilin. Tingkat kesesuaian dari masing-masing aspek akan mempengaruhi hasil belajar pembuatan kerah kemeja secara keseluruhan agar sesuai dengan standar penilaian yang ada.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek

jahitan yang dinilai dari jahitan tidak kendor dan tidak loncat, aspek ukuran yang dinilai dari ukuran lebar daun kerah 6cm dan lebar kaki kerah 4 cm, aspek bentuk yang dinilai dari bentuk ujung kerah runcing, aspek tampilan yang dinilai dari kerah dapat berdiri dengan tegak dan aspek pelapis yang dinilai dari kerah menggunakan kain keras yang sesuai pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*descriptif research*). Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggali informasi tentang variabel yang akan diteliti. Di dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan saat proses analisis data menggunakan data-data numerikal yang nantinya akan diolah menggunakan metode statistik. Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dideskripsikan dengan kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel di jalan Sanggrahan, Kragan, Lumbungrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian semester ganjil tahun 2017/2018 pada bulan Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang berjumlah 29 siswa. Siswa kelas XII

jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dipilih karena kelas tersebut merupakan kelas yang telah membuat kerah kemeja.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel siswa yang digunakan adalah *sampling jenuh*, karena jumlah siswa pada kelas XII jurusan Tata Busana relatif kecil hanya 29 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian hasil belajar pembuatan kerah kemeja dilihat dari aspek jahitan, bentuk, ukuran dan tampilan kerah pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

1. Jahitan

Jahitan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi jahitan yang halus, tidak berkerut, tidak bergelembung, tidak loncat, setikan jahitan 8-12 cm per inchi dan ketegangan yang seimbang.

2. Ukuran

Ukuran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi ukuran pada daun kerah 6 cm dan ukuran pada kaki kerah 4 cm.

3. Bentuk

Bentuk yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bentuk pada ujung daun kerah meruncing dan ujung kaki kerah melengkung atau menyudut.

4. Tampilan

Tampilan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kerah dapat berdiri dengan tegak pada saat dilipat dan dipakai, kaki kerah tepat di tengah muka.

5. Pelapis

Pelapis yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan pelapis (kain keras) yang telah disiapkan oleh sekolah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang akan digunakan adalah penilaian unjuk kerja. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa. Untuk mengetahui hasil unjuk kerja siswa pada penelitian ini menggunakan skala penilaian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk penilaian unjuk kerja untuk siswa yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada kriteria jahitan, ukuran, bentuk, tampilan dan pelapis. Penilaian unjuk kerja tersebut sudah disediakan 4 alternatif skor penilaian menggunakan Skala *Likert* yang diisi dalam bentuk *check list*. Pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan kriteria pernyataan, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Unjuk Kerja

No	Keterangan	Skor	Kategori Penskoran
1	Sangat Sesuai	4	$x \geq Mi + 1,5 SDi$
2	Sesuai	3	$Mi \geq x < Mi + 1,5 SDi$
3	Kurang Sesuai	2	$Mi - 1,5 SDi > x < Mi$
4	Tidak Sesuai	1	$x \leq Mi - 1,5 SDi$

Untuk penyusunan instrumen pada penelitian ini berdasarkan teori, dan pendapat para ahli dalam kajian teori yang menjelaskan variabel penelitian. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pembuatan Kerah Kemeja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Hasil belajar pembuatan kerah kemeja	Jahitan	a) Jahitan halus b) Tidak berkerut c) Setikan 8-12 per inchi d) Ketegangan seimbang	1
	Ukuran	a) Kaki kerah 4 cm b) Daun kerah 6 cm	2
	Bentuk	a) Ujung daun kerah	3
		b) runcing c) Ujung kaki kerah melengkung/menyudut	
	Tampilan	a) Kerah berdiri tegak b) Kaki kerah tepat di tengah muka c) Daun kerah simetris	4
	Pelapis	a) Menggunakan pelapis yang telah di sediakan sekolah	5

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Untuk memperoleh kesahihan instrumen maka diperlukan validasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dosen ahli.

Peneliti meminta pertimbangan kepada ahli (*expert judgement*) untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen, apakah sudah mewakili apa yang hendak diukur. Validasi dilakukan oleh ahli konstruksi pola busana yaitu 1 orang dosen dan oleh ahli pembuatan Busana Pria yaitu 1 guru. Selanjutnya adalah tahap revisi atau kelanjutan validasi. Validitas instrumen berdasarkan *expert judgement* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Validitas Instrumen Oleh *Expert Judgement*

No.	<i>Jugdemment Expert (Ahli)</i>	Keterangan	Saran
1.	Ahli I	Layak digunakan dengan perbaikan	Kajian teori tentang kerah kemeja lebih diperdalam lagi, termasuk macam bentuk dan bahan pendukungnya. Hindari kalimat yang mengandung dua arti. Diperbaiki bagian kolom, berikan contoh pengisian lembar penilaian.
		Layak digunakan penelitian	Sudah sesuai
2.	Ahli II	Layak digunakan dengan perbaikan	Sebaiknya untuk mengukur jahitan halus tidak hanya berkerut tapi loncat dan kendor . Ukuran lebih spesifik, bisa dengan ukuran mm atau inchi.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah *expert judgement* menyatakan bahwa instrumen telah layak digunakan untuk menganalisis hasil belajar pembuatan kerah kemeja, maka instrumen telah dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik. Selanjutnya instrumen yang telah dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur yaitu mengukur kerah kemeja sudah sesuai dengan kriteria yang baik. Uji realibilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Realibilitas bekonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Penelitian ini mengukur reliabilitas terhadap skor yang diberikan kepada responden dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut rumus dari uji *Cronbach's Alpha*:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right)$$

r_1 = Koefisien realibilitas

k = Mean kuadrat antara subjek

s_1^2 = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Total varians

Sumber : Sugiyono, (2016: 365)

Menurut Sugiyono (2016: 231) kategori reliabilitas pengukuran terbagi atas lima bagian, yaitu:

- a) 0,000 – 0,199 maka sangat rendah
- b) 0,200 – 0,399 maka rendah
- c) 0,400 – 0,599 maka sedang
- d) 0,600 – 0,799 maka tinggi
- e) 0,800 – 1,000 maka sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini diperoleh hasil sebesar 0,550. Hasil perhitungan realibilitas kemudian dibandingkan dengan r tabel. Hasil perhitungan r pada instrumen ini didapatkan 0,550 hasil tersebut lebih besar dari r tabel = 0,367 yang berarti instrumen tersebut reliabel dan hasil tersebut diintegrasikan pada pengkategorian pengukuran reliabilitas diatas, instrumen ini memiliki reliabilitas yang sedang karena hasil tersebut masuk dalam kategori 0,400 – 0,599. Perhitungan realibilitas tersebut menggunakan SPSS ver.16.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan penyajian data secara presentase. Teknik tersebut digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hasil kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Dengan menghitung skor hasil penilaian dan setelah semua data didapatkan dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase atau frekuensi relative. Adapun pedoman perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi *relative presentase* dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase nya

N = Jumlah subyek (responden)

Analisis data yang digunakan berbentuk kuantitatif yang dipisahkan menurut kategori dan kemudian disimpulkan. Rekomendasi yang diberikan terhadap presentase pencapaian yang diperoleh berupa: sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai dengan berpedoman pada kriteria di bawah ini:

Tabel 5. Kriteria Pengelompokkan Data

No.	Kategori Penskoran	Keterangan
1	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Sesuai
2	$Mi \geq x < Mi + 1,5 SDi$	Sesuai
3	$Mi - 1,5 SDi > x < Mi$	Kurang Sesuai
4	$x \leq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Sesuai

Sumber : Anas Sudijono (2008 : 175)

Keterangan :

Mi = Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

SDi = Standar deviasi ideal

$$= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

Padapenelitian ini juga menggunakan perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), dan modus (Mo). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Mean diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log = Logaritma

2. Menghitung Rentang

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

3. Menentukan Panjang Kelas

Panjang kelas = Rentang/jumlah kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data diperoleh dari siswa kelas XII jurusan Tata Busana yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa penilaian unjuk kerja pembuatan kerah kemeja. Data yang diperoleh dari penilaian unjuk kerja tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase yang bertujuan untuk menggambarkan data penelitian dengan bentuk persen. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018.

Hasil belajar pembuatan kerah kemeja ditinjau dari berbagai aspek meliputi aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis. Mengenai hasil penelitian pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dapat dilihat pada dari tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja

No	Responden	Butir Penilaian					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	4	4	3	2	17	Sangat Sesuai
2	Siswa 2	3	4	3	2	4	16	Sesuai
3	Siswa 3	3	2	4	3	4	16	Sesuai
4	Siswa 4	4	3	4	3	4	18	Sangat Sesuai
5	Siswa 5	3	4	4	4	4	19	Sangat Sesuai
6	Siswa 6	4	3	4	4	4	19	Sangat Sesuai
7	Siswa 7	3	4	4	3	4	18	Sangat Sesuai
8	Siswa 8	3	4	3	4	4	18	Sangat Sesuai
9	Siswa 9	3	3	3	3	4	16	Sesuai
10	Siswa 10	3	2	3	3	4	15	Sesuai
11	Siswa 11	4	3	3	3	4	17	Sangat Sesuai
12	Siswa 12	4	4	4	3	4	19	Sangat Sesuai
13	Siswa 13	2	4	2	2	4	14	Sesuai
14	Siswa 14	3	3	4	2	4	16	Sesuai
15	Siswa 15	4	3	4	2	4	17	Sangat Sesuai
16	Siswa 16	2	3	2	2	3	12	Kurang Sesuai
17	Siswa 17	3	3	4	2	3	15	Sesuai
18	Siswa 18	4	4	3	3	3	17	Sangat Sesuai
19	Siswa 19	2	3	2	2	3	12	Kurang Sesuai
20	Siswa 20	3	3	3	2	3	14	Sesuai
21	Siswa 21	3	3	4	3	3	16	Sesuai
22	Siswa 22	3	2	3	1	3	12	Kurang Sesuai
23	Siswa 23	4	3	3	4	4	18	Sangat Sesuai
24	Siswa 24	3	3	2	2	4	14	Sesuai
25	Siswa 25	3	3	3	2	4	15	Sesuai
26	Siswa 26	3	2	3	3	3	14	Sesuai
27	Siswa 27	2	4	3	3	3	15	Sesuai
28	Siswa 28	3	2	4	3	3	15	Sesuai
29	Siswa 29	3	3	2	3	4	15	Sesuai

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan hasil bahwa skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 11 siswa dalam kategori “**sangat sesuai**” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja, 15 siswa dalam kategori “**sesuai**” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja, dan 3 siswa dalam kategori “**kurang sesuai**” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja. Jadi dapat disimpulkan

bahwa kemampuan siswa dalam membuat kerah kemeja berada dalam kategori sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dari berbagai aspek yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Aspek Jahitan

No	Responden	Skor Penilaian Hasil Jahitan	Kategori
1	Siswa 1	4	SANGAT SESUAI
2	Siswa 2	3	SESUAI
3	Siswa 3	3	SESUAI
4	Siswa 4	4	SANGAT SESUAI
5	Siswa 5	3	SESUAI
6	Siswa 6	4	SANGAT SESUAI
7	Siswa 7	3	SESUAI
8	Siswa 8	3	SESUAI
9	Siswa 9	3	SESUAI
10	Siswa 10	3	SESUAI
11	Siswa 11	4	SANGAT SESUAI
12	Siswa 12	4	SANGAT SESUAI
13	Siswa 13	2	KURANG SESUAI
14	Siswa 14	3	SESUAI
15	Siswa 15	4	SANGAT SESUAI
16	Siswa 16	2	KURANG SESUAI
17	Siswa 17	3	SESUAI
18	Siswa 18	4	SANGAT SESUAI
19	Siswa 19	2	KURANG SESUAI
20	Siswa 20	3	SESUAI
21	Siswa 21	3	SESUAI
22	Siswa 22	3	SESUAI
23	Siswa 23	4	SANGAT SESUAI
24	Siswa 24	3	SESUAI
25	Siswa 25	3	SESUAI
26	Siswa 26	3	SESUAI
27	Siswa 27	2	KURANG SESUAI
28	Siswa 28	3	SESUAI
29	Siswa 29	3	SESUAI

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek jahitan, skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 27,60% siswa dalam kategori “**sangat sesuai**”, 58,60% siswa dalam kategori “**sesuai**”, dan 13,80% siswa dalam kategori “**kurang sesuai**”.

Tabel 8. Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Aspek Ukuran

No	Responden	Skor Penilaian Hasil Ukuran	Kategori
1	Siswa 1	4	SANGAT SESUAI
2	Siswa 2	4	SANGAT SESUAI
3	Siswa 3	2	KURANG SESUAI
4	Siswa 4	3	SESUAI
5	Siswa 5	4	SANGAT SESUAI
6	Siswa 6	3	SESUAI
7	Siswa 7	4	SANGAT SESUAI
8	Siswa 8	4	SANGAT SESUAI
9	Siswa 9	3	SESUAI
10	Siswa 10	2	KURANG SESUAI
11	Siswa 11	3	SESUAI
12	Siswa 12	4	SANGAT SESUAI
13	Siswa 13	4	SANGAT SESUAI
14	Siswa 14	3	SESUAI
15	Siswa 15	3	SESUAI
16	Siswa 16	2	KURANG SESUAI
17	Siswa 17	3	SESUAI
18	Siswa 18	4	SANGAT SESUAI
19	Siswa 19	3	SESUAI
20	Siswa 20	3	SESUAI
21	Siswa 21	3	SESUAI
22	Siswa 22	2	KURANG SESUAI
23	Siswa 23	3	SESUAI
24	Siswa 24	3	SESUAI
25	Siswa 25	3	SESUAI
26	Siswa 26	2	KURANG SESUAI
27	Siswa 27	4	SANGAT SESUAI
28	Siswa 28	2	KURANG SESUAI
29	Siswa 29	3	SESUAI

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek ukuran, skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 31% siswa dalam kategori “**sangat sesuai**”, 48,3% siswa dalam kategori “**sesuai**”, dan 20,7% siswa dalam kategori “**kurang sesuai**”.

Tabel 9. Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Aspek Bentuk

No	Responden	Skor Penilaian Hasil Bentuk	Kategori
1	Siswa 1	4	SANGAT SESUAI
2	Siswa 2	3	SESUAI
3	Siswa 3	4	SANGAT SESUAI
4	Siswa 4	4	SANGAT SESUAI
5	Siswa 5	4	SANGAT SESUAI
6	Siswa 6	4	SANGAT SESUAI
7	Siswa 7	4	SANGAT SESUAI
8	Siswa 8	3	SESUAI
9	Siswa 9	3	SESUAI
10	Siswa 10	3	SESUAI
11	Siswa 11	3	SESUAI
12	Siswa 12	4	SANGAT SESUAI
13	Siswa 13	2	KURANG SESUAI
14	Siswa 14	4	SANGAT SESUAI
15	Siswa 15	4	SANGAT SESUAI
16	Siswa 16	2	KURANG SESUAI
17	Siswa 17	4	SANGAT SESUAI
18	Siswa 18	3	SESUAI
19	Siswa 19	2	KURANG SESUAI
20	Siswa 20	3	SESUAI
21	Siswa 21	4	SANGAT SESUAI
22	Siswa 22	3	SESUAI
23	Siswa 23	3	SESUAI
24	Siswa 24	2	KURANG SESUAI
25	Siswa 25	3	SESUAI
26	Siswa 26	3	SESUAI
27	Siswa 27	3	SESUAI
28	Siswa 28	4	SANGAT SESUAI
29	Siswa 29	2	KURANG SESUAI

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek bentuk, skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 41,4% siswa dalam kategori “**sangat sesuai**”, 41,4% siswa dalam kategori “**sesuai**”, dan 17,2% siswa dalam kategori “**kurang sesuai**”.

Tabel 10. Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Aspek Tampilan

No	Responden	Skor Penilaian Hasil Tampilan	Kategori
1	Siswa 1	3	SESUAI
2	Siswa 2	2	KURANG SESUAI
3	Siswa 3	3	SESUAI
4	Siswa 4	3	SESUAI
5	Siswa 5	4	SANGAT SESUAI
6	Siswa 6	4	SANGAT SESUAI
7	Siswa 7	3	SESUAI
8	Siswa 8	4	SANGAT SESUAI
9	Siswa 9	3	SESUAI
10	Siswa 10	3	SESUAI
11	Siswa 11	3	SESUAI
12	Siswa 12	3	SESUAI
13	Siswa 13	2	KURANG SESUAI
14	Siswa 14	2	KURANG SESUAI
15	Siswa 15	2	KURANG SESUAI
16	Siswa 16	1	TIDAK SESUAI
17	Siswa 17	2	KURANG SESUAI
18	Siswa 18	3	SESUAI
19	Siswa 19	2	KURANG SESUAI
20	Siswa 20	2	KURANG SESUAI
21	Siswa 21	3	SESUAI
22	Siswa 22	1	TIDAK SESUAI
23	Siswa 23	4	SANGAT SESUAI
24	Siswa 24	2	KURANG SESUAI
25	Siswa 25	2	KURANG SESUAI
26	Siswa 26	3	SESUAI
27	Siswa 27	3	SESUAI
28	Siswa 28	3	SESUAI
29	Siswa 29	3	SESUAI

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek tampilan, skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 13,8% siswa dalam kategori “**sangat sesuai**”, 48,3% siswa dalam kategori “**sesuai**”, 31% siswa dalam kategori “**kurang sesuai**”, dan 6,9% siswa dalam kategori “**tidak sesuai**”.

Tabel 11. Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Aspek Pelapis

No	Responden	Skor Penilaian Hasil Pelapis	Kategori
1	Siswa 1	2	KURANG SESUAI
2	Siswa 2	4	SANGAT SESUAI
3	Siswa 3	4	SANGAT SESUAI
4	Siswa 4	4	SANGAT SESUAI
5	Siswa 5	4	SANGAT SESUAI
6	Siswa 6	4	SANGAT SESUAI
7	Siswa 7	4	SANGAT SESUAI
8	Siswa 8	4	SANGAT SESUAI
9	Siswa 9	4	SANGAT SESUAI
10	Siswa 10	4	SANGAT SESUAI
11	Siswa 11	4	SANGAT SESUAI
12	Siswa 12	4	SANGAT SESUAI
13	Siswa 13	4	SANGAT SESUAI
14	Siswa 14	4	SANGAT SESUAI
15	Siswa 15	4	SANGAT SESUAI
16	Siswa 16	2	KURANG SESUAI
17	Siswa 17	3	SESUAI
18	Siswa 18	3	SESUAI
19	Siswa 19	3	SESUAI
20	Siswa 20	3	SESUAI
21	Siswa 21	3	SESUAI
22	Siswa 22	3	SESUAI
23	Siswa 23	4	SANGAT SESUAI
24	Siswa 24	4	SANGAT SESUAI
25	Siswa 25	4	SANGAT SESUAI
26	Siswa 26	3	SESUAI
27	Siswa 27	3	SESUAI
28	Siswa 28	3	SESUAI
29	Siswa 29	4	SANGAT SESUAI

Berdasarkan 11 tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada aspek pelapis, skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 62% siswa dalam kategori “**sangat sesuai**”, 31% siswa dalam kategori “**sesuai**”, dan 7% siswa dalam kategori “**kurang sesuai**”.

Tabel 12. Kecenderungan Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Sesuai	11	37,93 %
2	Sesuai	15	51,72 %
3	Kurang Sesuai	3	10,34 %
4	Tidak Sesuai	0	0 %
Jumlah		29	100%

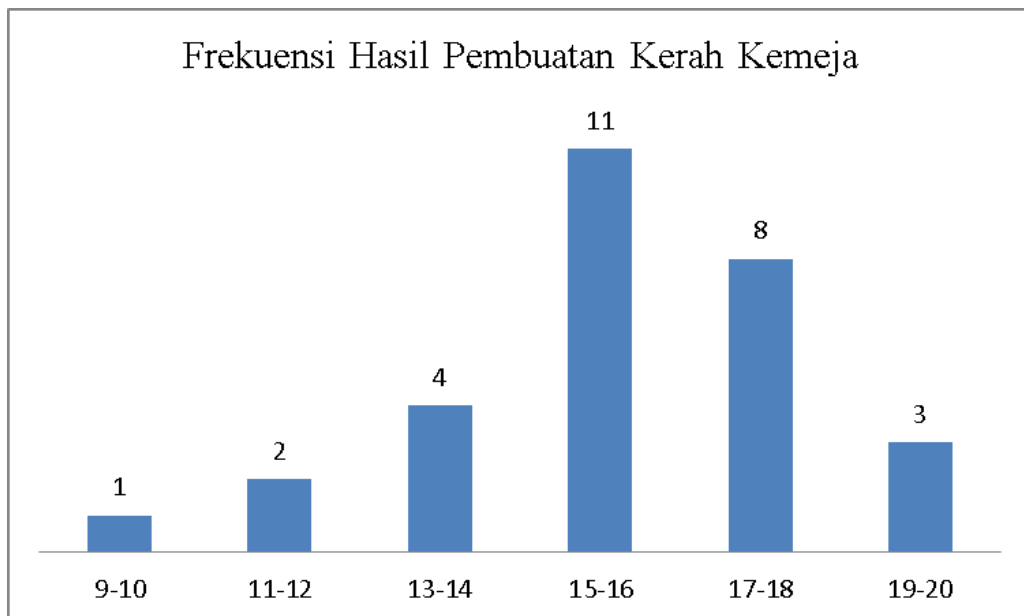
Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan hasil bahwa skor yang diperoleh dari 29 siswa diketahui terdapat 37,93% siswa dalam kategori “**sangat sesuai**” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja, 51,72% siswa dalam kategori “**sesuai**” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja, dan 10,34% siswa dalam kategori “**kurang sesuai**” pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat kerah kemeja berada dalam kategori sesuai.

Data hasil belajar pembuatan kerah kemeja diperoleh skor tertinggi 19, skor terendah 9, mean (M) 15,22; median (Me) 16, modus (Mo) 15. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 29$, hasilnya adalah 5,8 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(19-9)=10$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas $(10:6=1,6)$ dibulatkan menjadi 2. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil belajar pembuatan kerah kemeja

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	9-10	1	3,44 %
2	11-12	2	6,89 %
3	13-14	4	13,79 %
4	15-16	11	37,93 %
5	17-18	8	27,58 %
6	19-20	3	10,34 %

Berikut diagram batang untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 9. Frekuensi Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja

Berdasarkan tabel 13 dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 15 – 16 dengan frekuensi sebanyak 11 atau sebesar 37,93%, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas 9 – 10 dengan frekuensi sebanyak 1 atau sebesar 3,44%.

B. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, tujuannya dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana sebanyak 29 siswa. Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah tentang hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang ditinjau pada aspek jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis. Kriteria jahitan yang baik pada kerah kemeja diantaranya yaitu rapi, halus, lurus, pas, tepat, tidak berkerut, tidak loncat, setikan 8 – 12 per inchi, dan ketegangan seimbang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Cynthia Klumpp (1914:5) yang menyatakan bahwa jahitan yang baik haruslah yang halus dan bebas kerutan, tepi jahitan luar tida terlihat dari sisi yang baik. Kriteria ukuran yang baik pada kerah kemeja diantaranya untuk lebar daun kerah 6 cm dan lebar kaki kerah 4 cm, beberapa siswa masih terdapat hasil yang belum tepat pada ukuran daun kerah dan kaki kerah.

Pada hasil belajar pembuatan kerah kemeja siswa sudah sesuai dengan kriteria yaitu kriteria bentuk kerah kemeja yang baik diantaranya ujung daun kerah yang meruncing tidak tumpul dan bentuk kaki kerah melengkung atau menyudut, hal tersebut sesuai pendapat dari Cynthia Klumpp (1914:5) bahwa

kerah kemeja memiliki garis dan bentuk yang simetris. Kriteria tampilan kerah kemeja yang baik diantaranya kerah berdiri dengan tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, dan daun kerah simetris. Berdasarkan penelitian hasil belajar pembuatan kerah kemeja masih ada siswa yang posisi ujung kaki kerah masih belum tepat di tengah muka. Kriteria pelapis untuk kerah kemeja yaitu pada bagian daun kerah dan kaki kerah menggunakan pelapis, seluruh siswa sudah sesuai dengan kriteria menggunakan pelapis.

Dari hasil penelitian juga diperoleh data bahwa dari 29 siswa terdapat 26 siswa yang memenuhi kriteria dalam pembuatan kerah kemeja dan 3 siswa yang kurang sesuai dengan kriteria yang ada, hal itu diantaranya pada kriteria jahitan dan tampilan. Pada kriteria jahitan yang baik haruslah rapi, halus, lurus, pas, tepat, tidak berkerut, tidak loncat, tidak diperbolehkan ada jahitan sambung pada bagian kerah, setikan 8-12 per inchi, dan ketegangan seimbang. Namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum sesuai dengan kriteria jahitan yang baik dimana masih terdapat jahitan yang loncat, jahitan yang menyambung, dan kurang halus. Sedangkan pada kriteria tampilan yang baik harus dapat tegak tanpa adanya kerutan, daun kerah simetris, dan kaki kerah tepat ditengah muka. Namun pada saat penelitian hasil belajar pembuatan kerah kemeja tidak sesuai dengan kriteria tampilan yang baik dimana kaki kerah terlalu masuk sehingga kaki kerah jatuh tidak tepat ditengah muka.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa dari kelima kriteria yang diteliti meliputi jahitan, ukuran, bentuk, tampilan, dan pelapis pada siswa

kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sudah sesuai dengan kriteria kerah kemeja yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan diantaranya pada saat pengambilan data kerah kemeja diketahui ada beberapa kondisi kerah yang berkerut karena sudah terlalu lama dibuat sehingga kerah tersebut tidak seperti saat pertama kali dibuat. Kemudian dalam penelitian ini saat pengambilan data hanya dilakukan oleh 1 *rater* (penilai) sehingga data yang diperoleh kurang akurat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan penilaian hasil belajar pembuatan kerah kemeja. Hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat 11 (37,93%) penilaian hasil belajar siswa dalam kategori “sangat sesuai” yaitu kualitas jahitan halus, tidak berkerut, tidak loncat, tidak kendor, setikan 8-12 per inchi, ketegangan seimbang, ukuran sesuai, ujung daun kerah runcing, ujung kaki kerah melengkung/ menyudut, kerah dapat berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah simetris dan menggunakan pelapis yang telah disediakan oleh sekolah.

Terdapat 15 (51,72%) penilaian hasil belajar siswa dalam kategori “sesuai” yaitu kualitas jahitan halus, tidak berkerut, ketegangan kurang seimbang, ujung daun kerah kurang runcing, ujung kaki kerah melengkung/ menyudut, kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah kurang simetris dan menggunakan pelapis yang telah disediakan oleh sekolah.

Terdapat 3 (10,34%) penilaian hasil belajar siswa dalam kategori “kurang sesuai” yaitu kualitas jahitan masih kurang halus, berkerut, namun ketegangan seimbang, ukuran masih kurang tepat, ujung daun kerah kurang runcing, ujung kaki kerah kurang melengkung dan daun kerah tidak simetris.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar siswa dalam pembuatan kerah kemeja cenderung berada pada kategori sesuai yaitu kualitas jahitan halus, tidak berkerut, ketegangan kurang seimbang antara benang atas dan bawah, ujung daun kerah kurang runcing, ujung kaki kerah melengkung/menyudut, kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah kurang simetris dan menggunakan pelapis yang telah disediakan oleh sekolah.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan hasil kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang ditinjau dari jahitan, bentuk, ukuran, tampilan, dan pelapis diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum sesuai dengan kriteria hasil belajar pembuatan kerah kemeja. Peningkatan hasil belajar pembuatan kerah kemeja dari kriteria tersebut sangat perlu ditingkatkan terutama peningkatan pada jahitan dan tampilan kerah kemeja dimana banyak siswa yang belum sesuai pada kriteria tersebut sehingga masih perlu disesuaikan secara maksimal. Mengingat kesesuaian dari kriteria tersebut sangat penting agar hasil belajar pembuatan kerah kemeja pada siswa kelas XII jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sesuai dengan acuan yang ada dan sesuai dengan yang diharapkan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa lebih meningkatkan hasil belajar pembuatan kerah kemeja dengan cara banyak berlatih dan belajar agar hasil yang akan dicapai juga akan lebih baik lagi.
2. Hendaknya guru mata pelajaran Busana Pria di SMK Muhammadiyah 1 Tempel membuat standar penilaian kerah kemeja yang sesuai dengan acuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitrihana, N. (4 November 2008). *Quality Control di Garmen*. Diakses pada tanggal 17 Juli 2018, dari <https://batikyogya.wordpress.com/2008/11/04/quality-control-di-industri-garmen-olehnoor-fitrihana/>
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PPT Bumi Aksara.
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Marwanto, A. (2008). Kesesuaian Pola Mengajar Guru Smk Di DIY Dengan Tuntutan Pembelajaran Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Journal of Technology Vocational Education FT UNY*, 17, 24-37.
- Muliawan, P. (2003). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Poeradisastra, R. (1997). *Busana Pria Eksekutif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rusman, (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Rusmono, (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susi. (2010). *Staplek dan Kerah Baju*. Diakses pada tanggal 22 Juli 2018, dari <http://rumahjahithaifa.com/2010/05/21/staplek-kerah-baju/>
- Susilo, M. J. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, H. B. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wancik. (1997). *Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Buku 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wening, S. (2013). *Busana Pria*. Yogyakarta.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Journal of Technology Vocational Education FT UNY*, 23, 46-50.
- Widihastuti. (2007). Pencapaian Standar Kompetensi Siswa Smk Negeri Program Keahlian Tata Busana Di Kota Yogyakarta Dalam Pembelajaran Dengan Kbk. *Journal of Technology Vocational Education FT UNY*, 16, 230-250.
- Widjningsih, dkk. (1994). *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta.
- Widoyoko, E. P. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, M. (2012). *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Siwi Harjanti, S.Pd.T
Guru Mata Pelajaran
di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Analisis Pembuatan Keraf Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberi validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Juli 2018
Pemohon,



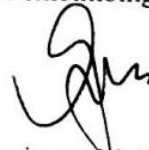
Listia Wulandari
NIM. 14513241004

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS



Sugiyem, M. Pd
NIP. 197510292002122002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Dra. Enny Zuhni Khayati, M. Kes
Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberi validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Pemohon,



Listia Wulandari
NIM. 14513241004

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widihasruti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing TAS



Sugiyem, M. Pd
NIP. 197510292002122002

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siwi Harjanti, S.Pd.T
NBM : 875309
Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Validator,


Siwi Harjanti, S.Pd.T
NBM. 875309

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Validator,



Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2018

Validator,



Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP : 19600427 198503 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:


- Layak digunakan penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2018

Validator,


Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

Catatan:

Beri tanda

Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen


Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Listia Wulandari
 NIM : 14513241004
 Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
 Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	1	Sebaiknya untuk mengukur jaitan hanya tidak hanya berketit tapi loncat dan pender
	2	ukuran lebih spesifik, bisa dengan ukuran mm atau inci
	4.	diperbaiki licentanya / ada sudah cejak.
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Validator,


 Sivi Marganti, S.Pd.T

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Listia Wulandari
 NIM : 14513241004
 Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
 Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Kaji teori tentang kerah kemeja lebih dalam lagi
		Ada macam-macam bentuk kerah kemeja dan bahan pendukungnya serta bahan utamanya.
		Kembangkan sub indikatornya
		Perhatikan kalimat: yg mengandung dua arti
		dengan menggunakan kata "dan"
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Validator,



Dra. Enny Zuhni Khayati, M. Kes

19600427 198503 2 001

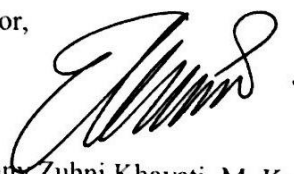
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
	Komentar Umum/Lain-lain: <i>Berikan contoh pengisian lembar penelitian. UK. Prib. Kerah Kemeja.</i>	

Yogyakarta, Agustus 2018

Validator,



Dra. Enny Zuhni Khayati, M. Kes

19600427 198503 2 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Listia Wulandari
 NIM : 14513241004
 Judul TAS : Analisis Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI
 Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

No.	Variabel	L	Saran/Tanggapan	FL
	Spnd	✓		-
	butir 1-ten	✓		-
	serani seru	KD Tj		
	Komentar Umum/Lain-lain: Lum Mater			

Yogyakarta, Agustus 2018
 Validator,

Dra. Enny Zuhni Khayati, M. Kes
 NIP. 19600427 198503 2 001

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 199/PTBS/PB/II/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama : Sugiyem, S.Pd. .M.Pd.
NIP : 19751029 200212 2 002
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I , III/d
Jabatan Akademik : Lektor

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Prodi Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Skripsi/TA : ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KOMPETENSI MEMBUAT KERAH DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 8 Februari 2018.


Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Februari 2018



DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,


Dr. Drs. WIDARTO, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 600/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

7 Agustus 2018

Yth .
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sleman
3. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir : Analisis Hasil Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 13 Agustus - 9 Oktober 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Drs. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8245/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY
di TEMPAT

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 600/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 7 Agustus 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS HASIL PEMBUATAN KERAH KEMEJA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL" kepada:

Nama : LISTIA WULANDARI
NIM : 14513241004
No.HP/Identitas : 0895324191687/3304204407960005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Waktu Penelitian : 13 Agustus 2018 s.d 9 Oktober 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Nomor : 070/08907

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8245/Kesbangpol/2018 tanggal 7 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

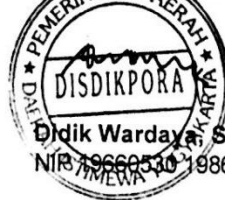
Nama : LISTIA WULANDARI
NIK : 14513241004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : ANALISIS HASIL PEMBUATAN KERAH KEMEJA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Tempel
Waktu : 13 Agustus 2018 s.d 9 Oktober 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP. 19660510 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Pembina Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah
Jalan Gedongkuning 130 B ☎(0274) 377078 ☎(0274) 371718 Yogyakarta 55171
Website : www.dikdasmenpwndiy.or.id E-mail : dikdasmen.pwndiy@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 235/II.4/F/2018
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

29 Dzulqa'dah 1439 H.
11 Agustus 2018 M.

Ykh. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Memperhatikan surat Saudara nomor 609/UN34.15/LT/2018 tanggal 9 Agustus 2018 perihal sebagaimana pokok surat, dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa UNY:

Nama : Listia Wulandari
NIM : 14513241004
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana - S1


untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel guna menyusun *skripsi* dengan judul "**Analisis Hasil Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel**" dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
2. Menjaga nama baik sekolah Muhammadiyah;
3. Menyampaikan *soft copy* hasil penelitian dalam bentuk CD kepada:
 - a. Majelis Dikdasmen PWM D.I. Yogyakarta;
 - b. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman;
 - c. SMK Muhammadiyah 1 Tempel Kabupaten Sleman,masing-masing 1 (satu) buah.

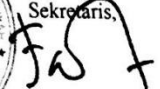
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai tanggal 9 Oktober 2018.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua,

Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.
NBM : 770.159



Sekretaris,

Farid Setiawan, M.Pd.I.#
NBM : 942.521

Tembusan:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
2. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman
3. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel Kabupaten Sleman
4. Sdr. Listia Wulandari; mahasiswa Fakultas Teknik UNY

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Hasil belajar pembuatan kerah kemeja	Jahitan	e) Jahitan halus f) Tidak berkerut g) Setikan 8-12 per inchi h) Ketegangan seimbang	1
	Ukuran	a) Kaki kerah 4 cm b) Daun kerah 6 cm	2
	Bentuk	d) Ujung daun kerah runcing e) Ujung kaki kerah melengkung/menyudut	3
	Tampilan	d) Kerah berdiri tegak e) Kaki kerah tepat di tengah muka f) Daun kerah simetris	4
	Pelapis	b) Menggunakan kain keras (turbenais)	5

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

**PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR UNJUK KERJA PEMBUATAN KERAH KEMEJA
KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Bobot Penilaian Hasil belajar pembuatan kerah kemeja			
		1	2	3	4
1	Jahitan	Jahitan tidak halus, berkerut, loncat, kendor, setikan tidak sesuai, ketegangan tidak seimbang.	Jahitan kurang halus, berkerut, tidak loncat, tidak kendor, setikan 8-12 per inchi, ketegangan seimbang.	Jahitan halus, tidak berkerut, tidak loncat, tidak kendor, setikan 8-12 per inchi, ketegangan kurang seimbang.	Jahitan halus, tidak berkerut, tidak loncat, tidak kendor, setikan 8-12 per inchi, ketegangan seimbang.
2	Ukuran	Lebar daun kerah <6 cm, lebar kaki kerah <4 cm, dengan toleransi 3 mm.	Lebar daun kerah <6 cm, lebar kaki kerah 4 cm, dengan toleransi 2 mm.	Lebar daun kerah 6 cm, lebar kaki kerah <4 cm, dengan toleransi 1 mm.	Lebar daun kerah 6 cm, lebar kaki kerah 4 cm.
3	Bentuk	Ujung daun kerah tidak runcing, ujung kaki kerah tidak melengkung/ menyudut.	Ujung daun kerah tidak runcing, ujung kaki kerah kurang melengkung/ menyudut.	Ujung daun kerah kurang runcing, ujung kaki kerah melengkung/ menyudut.	Ujung daun kerah runcing, ujung kaki kerah melengkung/ menyudut.
4	Tampilan	Kerah tidak berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tidak tepat di tengah muka, daun kerah tidak simetris.	Kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah kurang tepat di tengah muka, daun kerah tidak simetris.	Kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah kurang simetris.	Kerah berdiri tegak, posisi ujung kaki kerah tepat di tengah muka, daun kerah simetris.
5	Pelapis	Tidak menggunakan <i>interfacing</i> .	Tidak menggunakan <i>interfacing</i> dan menggunakan visilin.	Menggunakan <i>interfacing</i> dan tidak menggunakan visilin.	Menggunakan <i>interfacing</i> dan visilin.

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA PEMBUATAN KERAH KEMEJA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Nama :

Kelas/ Jurusan : XI/ Tata Busana

Contoh pengisian:

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot Penilaian				Catatan
		4	3	2	1	
1.	Jahitan		√			Ketegangan jahitan masih kurang seimbang.

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot Penilaian				Catatan
		4	3	2	1	
1.	Jahitan					
2.	Ukuran					
3.	Bentuk					
4.	Tampilan					
5.	Pelapis					

Lampiran 8. Nilai Kerah Kemeja

DAFTAR NILAI
ULANGAN KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : XII TB
Mata Pelajaran : Busana Pria

No	No. Peserta	NAMA	Nilai Ulangan Harian			
			Kerah	Manset		
1	TB/UKK/2058	Aji Wahyu Pratama	80	80		
2	TB/UKK/2059	Apriani Ayu Yunita	74	80		
3	TB/UKK/2060	Aprilia Deviawati	74	78		
4	TB/UKK/2061	Aulia Maimunah	73	80		
5	TB/UKK/2062	Cindi Agustina Buana	83	83		
6	TB/UKK/2063	Devia Sinta Kumalasari	74	79		
7	TB/UKK/2064	Dina Andra Rahmawati	89	84		
8	TB/UKK/2065	Dina Oktiyani	74	80		
9	TB/UKK/2066	Eka Lusiana	87	83		
10	TB/UKK/2067	Ela Safitri	80	80		
11	TB/UKK/2068	Erni Lusiana	85	82		
12	TB/UKK/2069	Gani	74	78		
13	TB/UKK/2070	Ika Andriyani Rahayu	85	82		
14	TB/UKK/2071	Ika Mar'atun Sholichat	85	83		
15	TB/UKK/2072	Indriana Mutiarasari	74	77		
16	TB/UKK/2073	Nisa Diah Nitami	80	81		
17	TB/UKK/2074	Nurjanah Annisa Febrianti	74	78		
18	TB/UKK/2075	Puji Lestari	80	78		
19	TB/UKK/2076	Putri Nurwidayani Ningsih	80	80		
20	TB/UKK/2077	Rahma Wahyuningsih	74	77		
21	TB/UKK/2078	Ramahwati	74	78		
22	TB/UKK/2079	Rela Tri Murwani	80	82		
23	TB/UKK/2080	Riska Febriani	89	84		
24	TB/UKK/2081	Rismawati	72	77		
25	TB/UKK/2082	Risqi Awaliya Haya	74	80		
26	TB/UKK/2083	Sekar Mujahidah	89	84		
27	TB/UKK/2084	Siti Novita Sari	70	72		
28	TB/UKK/2085	Tri Riningsih	83	80		
29	TB/UKK/2086	Tri Wijayanti	90	87		

Lampiran 9. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dosen Mata Kuliah Dasar Teknologi Busana

Narasumber : Koesminarko, M. Pd

Hari/ Tanggal : Selasa/ 5 Juni 2018

Lokasi : Kampus PTBB FT UNY

Waktu : 13.00-14.00

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai karakteristik kerah kemeja yang baik?
2. Bagaimana kerapihan kerah kemeja yang baik?
3. Bagaimana bentuk kerah kemeja yang baik?
4. Bagaimana ukuran kerah kemeja yang proporsional?
5. Berapa ukuran setikan jahitan yang baik?
6. Bagaimana keseimbangan antara daun kerah kanan dan kiri?

Lampiran 10. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas XII jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel, meliputi :

1. Petunjuk pelaksanaan
 - a. Peneliti mengadakan pengamatan di kelas XI jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
 - b. Selama observasi dilakukan, peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan merangkum hasil observasi.
 - c. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sementara dari observasi yang sudah dilaksanakan.
 - d. Peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil akhir.
2. Sasaran observasi
 - a. Guru yang mengajar kelas
 - b. Siswa
 - c. Proses pembelajaran di kelas
 - d. Hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar pembuatan kerah kemeja yang meliputi:
 - 1) Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana.
 - 2) Materi, pendekatan, metode dan strategi yang digunakan.

Lampiran 11. Struktur Kurikulum Tata Busana 2013

Struktur Kurikulum Tata Busana 2013

Bidang Studi Keahlian : Pariwisata
 Program Studi Keahlian : Tata Busana

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	2	2	2	2	2	2
	Jumlah Jam Kelompok A	17	17	17	17	17	17
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	3	3	3	3	3	3
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
	Jumlah Jam Kelompok B	7	7	7	7	7	7
Kelompok C							
C1. Dasar Bidang Kejuruan							
10	IPA Terapan	2	2	2	2	-	-
11	Pengantar Pariwisata	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan							
12	Tekstil	3	3	-	-	-	-

13	Dasar Teknologi Menjahit	7	7	-	-	-	-
14	Dasar Pola	4	4	-	-	-	-
15	Dasar Desain	3	3	-	-	-	-
16	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
Paket Keahlian: Tata Busana							
17	Pembuatan Hiasan					2	2
18	Desain Busana			3	3	3	3
19	Pembuatan Pola			4	4	4	4
20	Pembuatan Busana (Industri)			13	13	-	-
21	Pembuatan Busana (Custom-made)	-	-	-	-	15	15
Jumlah Jam Kelompok C		24	24	24	24	24	24
Total		48	48	48	48	48	48

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Tata Busana (C3)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri

Jam Pelajaran : 660 JP (@ Menit)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan pola busana anak secara manual dan digital dengan sistem grading	4.1 Membuat pola busana anak secara manual dan digital dengan sistem grading
3.2 Menerapkan pembuatan busana anak	4.2 Membuat busana anak
3.3 Menganalisis perhitungan	4.3 Menghitung harga jual busana

harga jual busana anak	anak
3.4 Menganalisis pembuatan pola busana rumah secara manual dan digital dengan sistem grading	4.4 Membuat pola busana rumah secara manual dan digital dengan sistem grading
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan busana rumah	4.5 Membuat busana rumah
3.6 Menganalisis perhitungan harga jual busana rumah	4.6 Menghitung harga jual busana rumah
3.7 Menganalisis pembuatan pola rok secara manual dan digital dengan sistem grading	4.7 Membuat pola rok secara manual dan digital dengan sistem grading
3.8 Menerapkan pembuatan rok	4.8 Membuat rok
3.9 Menerapkan perhitungan harga jual rok	4.9 Menghitung harga jual rok
3.10 Menganalisis pola kemeja secara manual dan digital dengan sistem grading	4.10 Membuat pola kemeja secara manual dan digital dengan sistem grading
3.11 Menganalisis pembuatan kemeja	4.11 Membuat kemeja
3.12 Menerapkan harga jual kemeja	4.12 Menghitung hasil harga jual kemeja
3.13 Menganalisis pola celana santai secara manual dan digital dengan sistem grading	4.13 Membuat pola celana santai dengan secara manual dan digital dengan sistem grading
3.14 Menganalisis pembuatan celana santai	4.14 Membuat celana santai
3.15 Memeriksa harga jual celana santai	4.15 Menghitung hasil perhitungan celana santai
3.16 Menganalisis pola tunik secara manual dan digital dengan sistem grading	4.16 Membuat pola tunik secara manual dan digital dengan sistem grading
3.17 Menganalisis pembuatan tunik	4.17 Membuat tunik

Lampiran 12. Data Hasil Pembuata Kerah Kemeja

No	Responden	Butir Angket					Skor Total	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	4	4	3	2	17	SS
2	Siswa 2	3	4	3	2	4	16	S
3	Siswa 3	3	2	4	3	4	16	S
4	Siswa 4	4	3	4	3	4	18	SS
5	Siswa 5	3	4	4	4	4	19	SS
6	Siswa 6	4	3	4	4	4	19	SS
7	Siswa 7	3	4	4	3	4	18	SS
8	Siswa 8	3	4	3	4	4	18	SS
9	Siswa 9	3	3	3	3	4	16	S
10	Siswa 10	3	2	3	3	4	15	S
11	Siswa 11	4	3	3	3	4	17	SS
12	Siswa 12	4	4	4	3	4	19	SS
13	Siswa 13	2	4	2	2	4	14	S
14	Siswa 14	3	3	4	2	4	16	S
15	Siswa 15	4	3	4	2	4	17	SS
16	Siswa 16	2	2	2	1	2	9	KS
17	Siswa 17	3	3	4	2	3	15	S
18	Siswa 18	4	4	3	3	3	17	SS
19	Siswa 19	2	3	2	2	3	12	KS
20	Siswa 20	3	3	3	2	3	14	S
21	Siswa 21	3	3	4	3	3	16	S
22	Siswa 22	3	2	3	1	3	12	KS
23	Siswa 23	4	3	3	4	4	18	SS
24	Siswa 24	3	3	2	2	4	14	S
25	Siswa 25	3	3	3	2	4	15	S
26	Siswa 26	3	2	3	3	3	14	S
27	Siswa 27	2	4	3	3	3	15	S
28	Siswa 28	3	2	4	3	3	15	S
29	Siswa 29	3	3	2	3	4	15	S
	Mean	3,14	3,1	3,241	2,69	3,55	15,724138	
	Modus	3	3	4	3	4	15	
	Median	3	3	3	3	4	16	

Lampiran 13. Penghitungan Data

1. Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log = Logaritma

$$\begin{aligned} \blacktriangleright K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,46 \\ &= 1 + 4,82 \\ &= 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 19 - 9 \\ &= 10 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\ &= 10 / 6 \\ &= 1,6 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

4. Perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase nya

N = Jumlah subyek (responden)

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Presentase Kumulatif
1	9-10	1	3,44 %	3,44 %
2	11-12	2	6,89 %	10,33 %
3	13-14	4	13,79 %	24,12 %
4	15-16	11	37,93 %	62,05 %
5	17-18	8	27,58 %	89,63 %
6	19-20	3	10,34 %	100 %

5. Perhitungan Pengelompokkan Data

No	Kategori Penskoran	Keterangan
1	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Sesuai
2	$Mi \geq x < Mi + 1,5 SDi$	Sesuai
3	$Mi - 1,5 SDi > x < Mi$	Kurang Sesuai
4	$x \leq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Sesuai

Sumber : Anas Sudijono (2008 : 175)

Keterangan :

Mi = Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (20+5)$$

$$= \frac{1}{2} \times 25 = \mathbf{12,5}$$

SDi = Standar deviasi ideal

$$= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (20 - 5)$$

$$= 1/6 \times 15 = \mathbf{2,5}$$

➤ Tidak Sesuai

$$X < 12,5 - (1,5 - 2,5)$$

$$X < 12,5 - 3,75$$

$$X < 8,75$$

➤ Kurang Sesuai

$$12,5 - (1,5 \times 2,5) \leq x < 12,5$$

$$12,5 - 3,75 \leq x < 12,5$$

$$8,75 \leq x < 12,5$$

➤ Sesuai

$$12,5 \leq x < 12,5 + (1,5 \times 2,5)$$

$$12,5 \leq x < 12,5 + 3,75$$

$$12,5 \leq x < 16,75$$

➤ Sangat Sesuai

$$X \geq 12,5 + (1,5 \times 2,5)$$

$$X \geq 12,5 + 3,75$$

$$X \geq 16,75$$